

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh dari *Fixed Asset Ratio (FAR)*, *Current Ratio (CR)*, *Degree of Operating Leverage (DOL)*, dan *Cash Holding (CH)* terhadap *Debt to Equity Ratio (DER)* secara parsial dan simultan. Berikut adalah simpulan yang diperoleh dalam penelitian ini:

1. Variabel *Fixed Asset Ratio (FAR)* berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal (*Debt to Equity Ratio*). Hal ini dibuktikan dari nilai uji statistik t sebesar $-7,773$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Sapari (2021) yang menyatakan bahwa struktur aset (*FAR*) berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal (*DER*).
2. Variabel *Current Ratio (CR)* berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal (*Debt to Equity Ratio*). Hal ini dibuktikan dari nilai uji statistik t sebesar $-19,039$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Qosidah & Romadhon (2021), yang menyatakan bahwa variabel *Current Ratio (CR)* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio (DER)*.
3. Variabel *Degree of Operating Leverage (DOL)* tidak berpengaruh terhadap Struktur modal (*Debt to Equity Ratio*). Hal ini dibuktikan dari nilai uji statistik t sebesar $-0,596$ dengan nilai signifikansi $0,552 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawati & Veronica (2020) yang menyatakan risiko bisnis (*DOL*) tidak berpengaruh terhadap struktur modal (*DER*).

4. Variabel *Cash Holding (CH)* tidak berpengaruh terhadap struktur modal (*Debt to Equity Ratio*). Hal ini dibuktikan dari nilai uji t sebesar -1,896 dengan nilai signifikansi $0,059 > 0,05$. Dengan demikian maka disimpulkan bahwa H_{a4} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meiriyanti (2020) yang menunjukkan bahwa *Cash Holding* tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, tidak sepenuhnya dapat menjelaskan variabel dependen. Hal ini terlihat dari nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) sebesar 0,655 atau 65,5% yang berarti *Fixed Asset Ratio (FAR)*, *Current Ratio (CR)*, *Degree of Operating Leverage (DOL)*, dan *Cash Holding (CH)* dapat menjelaskan variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* sebesar 65,5%, sedangkan sisanya sebesar 34,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan kepada penelitian selanjutnya dengan struktur modal (*DER*) adalah menambahkan variabel independen lainnya yang dapat memprediksi variabel struktur modal seperti *free cash flow*, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan.

5.4 Implikasi

Dalam penelitian ini terbukti bahwa variabel struktur aset memiliki pengaruh secara negatif signifikan terhadap struktur modal. Sehingga apabila perusahaan ingin struktur modal rendah, yang artinya perusahaan lebih memilih menggunakan ekuitas, maka perusahaan harus mempertahankan nilai struktur aset (*FAR*) yang tinggi. Nilai *FAR* yang tinggi artinya perusahaan harus memiliki proporsi aset tetap yang besar dalam total aset perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini terbukti bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Sehingga apabila perusahaan ingin struktur modalnya rendah, yang artinya perusahaan lebih memilih menggunakan ekuitas, maka perusahaan harus mempertahankan nilai likuiditas (*CR*) yang tinggi. Nilai *CR* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang besar dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar, yang artinya perusahaan harus memiliki jumlah *current asset* yang lebih besar dibandingkan dengan *current liabilities*. Sehingga dengan *current asset* yang lebih besar dibandingkan *current liabilities* akan menghasilkan *working capital* yang tinggi dan dapat digunakan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Maka dari laba yang meningkat akan meningkatkan ekuitas perusahaan.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA